

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rataan bobot badan, penambahan bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh ayam Super lebih besar dibandingkan ayam Kampung. Pertambahan bobot badan tertinggi pada ayam Kampung dan Super yaitu pada umur 2-3 bulan.
2. Penentu ukuran pada Kampung dan Super adalah lingkaran dada sedangkan penentu bentuk pada ayam Kampung adalah lingkaran shank sedangkan pada ayam Super adalah panjang tubuh atas.
3. Gen hormon pertumbuhan (GH) menggunakan enzim *MspI* ayam Kampung dan Super terdapat 3 genotipe yaitu $+/+$ (0,28), $+/-$ (0,51) dan $-/-$ (0,21) sedangkan pada ayam Super yaitu $+/+$ (0,27), $+/-$ (0,50) dan $-/-$ (0,23). Diperoleh dua alel pada kedua ayam yaitu alel (+) 54% dan alel (-) 46% pada ayam Kampung serta alel (+) 52% dan alel (-) 48% pada ayam Super dan bersifat polimorfik.
4. Gen hormon pertumbuhan berasosiasi dengan bobot badan, penambahan bobot badan dan lingkaran dada ayam Kampung dan Super serta genotip yang terbaik adalah genotip ($+/+$).

5.2. Saran

Hasil penelitian ini yang memiliki genotipe $+/+$ dapat dikembangkan sebagai tetua, dimana sifat ini dapat diwariskan pada generasi berikutnya tanpa keraguan untuk dapat dikembangkan pada masyarakat.